

**PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, DAN LEVERAGE
TERHADAP FIRM VALUE DENGAN KEBIJAKAN DIVIDEN
SEBAGAI VARIABEL MODERASI**

**(Studi Empiris pada Perusahaan Sub-Sektor Makanan dan Minuman yang
Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021)**



Disusun untuk Memenuhi Tugas dan Syarat Menyelesaikan Program
Studi Starta I pada Jurusan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Oleh :

HUSNA MELINDA

B 200 190 014

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2023

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, DAN LEVERAGE
TERHADAP FIRM VALUE DENGAN KEBIJAKAN DIVIDEN
SEBAGAI VARIABEL MODERASI**

**(Studi Empiris pada Perusahaan Sub-Sektor Makanan dan Minuman yang
Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021)**

PUBLIKASI ILMIAH

Oleh:

HUSNA MELINDA

B 200 190 014

Telah diperiksa dan disetujui oleh:

Dosen Pembimbing



Dr. Zulfikar, SE., M.Si.

NIDN. 0601127202

HALAMAN PENGESAHAN

PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, DAN LEVERAGE TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN KEBIJAKAN DIVIDEN SEBAGAI VARIABEL MODERASI

(Studi Empiris pada Perusahaan Sub-Sektor Makanan dan Minuman yang
Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021)

Yang ditulis oleh:

HUSNA MELINDA

B 200 190 014

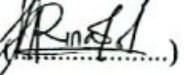
Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Surakarta

Pada Hari Sabtu, 13 Mei 2023

Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

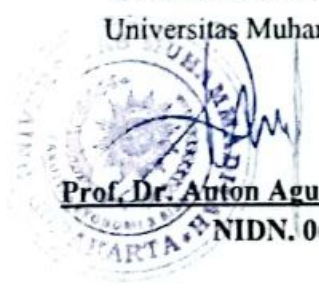
Susunan Dewan Penguji:

1. Dr. Zulfikar, S.E., M.Si.
(Ketua Dewan Penguji)
2. Drs. Muhammad Abdul Aris, M.Si.
(Anggota I Dewan Penguji)
3. Kurnia Rina Ariani, S.E., M.Acc., Ak.
(Anggota II Dewan Penguji)

()
()
()

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Surakarta


Prof. Dr. Anton Agus Setyawan, S.E., M.Si.

NIDN. 0616087401

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam publikasi ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta 19, Mei 2023

Penulis



Husna Melinda

B200190014

**PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, DAN LEVERAGE
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN KEBIJAKAN
DIVIDEN SEBAGAI VARIABEL MODERASI**
(Studi Empiris pada Perusahaan Sub-Sektor Makanan dan Minuman yang
Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021)

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan leverage sebagai faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan dengan kebijakan dividen sebagai variabel moderasi. Jenis penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode purposive sampling berdasarkan kriteria yang telah ditentukan diperoleh 55 sampel data dari 11 sampel perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama 5 periode tahun 2017-2021, sedangkan analisis data menggunakan metode analisis regresi linier berganda menggunakan SPSS 20. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel profitabilitas, leverage, dan interaksi profitabilitas dengan kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, variabel likuiditas dan kebijakan dividen berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan, dan variabel leverage dan interaksi likuiditas dan leverage dengan kebijakan dividen tidak mempengaruhi nilai perusahaan.

Kata kunci: profitabilitas, likuiditas, leverage, nilai perusahaan, kebijakan dividen

Abstract

This study aims to examine the effect of profitability, liquidity, and leverage as factors that affect the value of the company with dividend policy as a variable of moderation. This type of research uses quantitative methods. Sampling technique in this study using purposive sampling method based on predetermined criteria obtained 55 sample data from 11 samples of food and beverage companies listed on the Indonesia Stock Exchange for 5 periods in 2017-2021, while data analysis using multiple Linear regression analysis method using SPSS 20. The results showed that variable profitability, leverage, and the interaction of profitability with dividend policy positively affect the value of the company, variable liquidity and dividend policy negatively affect the value of the company, and variable leverage and the interaction of liquidity and leverage with dividend policy does not affect the value of the company.

Keywords: *profitability, liquidity, leverage, company value, dividend policy.*

1. PENDAHULUAN

Dunia bisnis mengalami peningkatan yang semakin pesat. Upaya perusahaan untuk mempunyai kemampuan untuk bertahan dengan menerapkan kebijakan strategis untuk

mengoptimalkan kinerja perusahaan. Tingginya nilai perusahaan menunjukkan kesuksesan kinerja keuangan perusahaan. Apabila semakin baik pengelolaan penggunaannya maka semakin baik pula kondisi perusahaan, sehingga investor dapat tertarik untuk menanamkan modalnya. Sebaliknya jika pengelolaan dan penggunaannya kurang baik maka akan berdampak negatif pada perusahaan tersebut (Abrori & suwito, 2019). Investor berhak mengetahui informasi keuangan yang berada dalam laporan keuangan yang berguna untuk pengambilan keputusan suatu keputusan investor dalam berinvestasi (Satria, 2021). Laporan keuangan merupakan informasi keuangan yang gambaran perusahaan dalam satu periode, informasi keuangan tersebut memiliki fungsi sebagai sarana informasi, alat pertanggung jawaban manajemen kepada pemilik saham, menggambarkan indikator keberhasilan perusahaan dan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan.

Nilai perusahaan merupakan hal yang selalu dikaitkan dengan harga saham oleh investor. Semakin tinggi harga saham maka semakin tinggi nilai perusahaan. Sangat penting bagi perusahaan memaksimalkan nilai perusahaan, karena dengan memaksimalkan nilai perusahaan berarti juga memaksimalkan tujuan perusahaan. Meningkatnya nilai perusahaan merupakan prestasi, karena dengan meningkatnya nilai perusahaan maka kesejahteraan para pemilik juga akan meningkat (Sitompul et al., 2020). Dengan adanya pengungkapan hasil perhitungan rasio keuangan tersebut diharapkan sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan untuk berinvestasi serta perbandingan antara periode saat ini dan sebelumnya. Nilai perusahaan dapat diukur melalui beberapa cara, salah satunya dengan melakukan analisis rasio-rasio keuangan yang mencakup *profitability, liquidity, dan leverage*.

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba yang berhubungan dengan efisiensi operasional dalam menggunakan aset perusahaan. Apabila tingkat profitabilitas perusahaan tinggi, maka laba yang dihasilkan akan semakin besar. Perusahaan dengan profitabilitas yang tinggi mendorong peningkatan

nilai perusahaan karena dapat memberikan keuntungan bagi pemegang saham (Patricia et al., 2018).

Likuiditas menggambarkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban yang telah jatuh tempo dengan aktiva lancar yang dimiliki (Kasmir, 2018 : 129). likuiditas bagi perusahaan berguna untuk membantu manajemen mendeteksi efisiensi modal kerja dan bagi pemegang saham untuk mengetahui bagaimana prospek dari dividen serta pembayarannya dimasa yang akan datang. Likuiditas yang semakin tinggi menunjukkan kinerja perusahaan menjadi semakin baik sehingga permintaan saham perusahaan meningkat dan nilai perusahaan juga meningkat.

Leverage merupakan modal dari luar perusahaan yang pada saatnya harus dikembalikan. Laitan leverage dengan dividend adalah semakin tinggi hutang yang dimiliki, maka makin kecil kemampuan perusahaan memenuhi kewajibannya kepada pemegang saham berupa deviden dan semakin buruk penilaian investor terhadap perusahaan (Mery et al., 2017).

Kebijakan dividen merupakan kebijakan untuk menentukan berapa laba yang harus dibayarkan (dividend) kepada pemegang saham dan berapa banyak yang harus ditanamkan kembali (laba ditahan) (Ginting, 2018). Kebijakan dividen menyediakan informasi mengenai performa perusahaan yang memiliki dampak yang cukup besar bagi pihak yang terlibat terutama pihak-pihak yang berkepentingan dalam perusahaan.

2. METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif (*quantitative research*) yang menggunakan data sekunder. Metode ini dipilih dalam penelitian karena pengukurannya menggunakan variabel-variabel penelitian dengan angka dan melakukan analisis data dengan prosedur statistik. Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari laporan keuangan tahunan Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021. Metode pengambilan sampel dalam

penelitian ini menggunakan metode purposive sampling dengan kriteria yang telah ditentukan oleh peneliti. Purposive sampling merupakan teknik pengambilan sampel dengan menentukan kriteria-kriteria tertentu (Sugiyono, 2008). Teknik pengumpulan data menggunakan metode dokumentasi yaitu mengumpulkan data seperti arsip dan dokumen yang sudah tersedia. metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan statistik deskriptif, uji asumsi klasik (uji normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi), uji analisis regresi linear berganda (uji f , uji t dan koefisien determinan).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Deskripsi Data Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif yang menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021 dengan total 55 perusahaan yang terdaftar, sampel dalam penelitian ini adalah 11 perusahaan dengan metode purposive sampling dengan kriteria yang ditentukan.

3.2 Analisis Statistik Deskriptif

Analisis Statistik Deskriptif menggambarkan sampel data penelitian dengan menjabarkan jumlah data, rata-rata, nilai minimum dan maksimum, serta standar deviasi (Ghozali, 2011:19). Berdasarkan hasil uji statistik deskriptif pada tabel 1 menunjukkan jumlah sampel (N) sebanyak 55 data. Berikut interpretasi setiap variabel; Nilai Perusahaan (PBV) memiliki nilai minimum 0,641; nilai maksimum 28,874; nilai rata-rata (mean) 4,81864; dan standar deviation 6,276019. Profitabilitas (ROA) memiliki nilai minimum 0,013; nilai maksimum 0,527; nilai rata-rata (mean) 0,11675; dan standar deviation 0,097072. Likuiditas (Cash Ratio) memiliki nilai minimum 0,732; nilai maksimum 8,638; nilai rata-rata (mean) 2,79489; dan standar deviation 1,892266. Leverage (DER) memiliki nilai minimum 1,000; nilai maksimum 5,805; nilai rata-rata (mean) 1,69838; dan standar deviation 0,812373. Kebijakan Dividen (DPR) memiliki nilai minimum 0,002; nilai maksimum 2,512; nilai rata-rata

(mean); dan standar deviation 0,442144. Profitabilitas yang dimoderasi dengan Kebijakan Dividen (ROA_DPR) memiliki hasil nilai minimum 0,00; nilai maksimum 0,428; nilai rata-rata (mean) 0,06925; dan standar deviation 0,106855. Likuiditas yang dimoderasi dengan Kebijakan Dividen (Cash Ratio_DPR) memiliki nilai minimum 0,002; nilai maksimum 18,834; nilai rata-rata (mean) 1,56789; dan standar deviation 2,849290. Leverage yang dimoderasi dengan Kebijakan Dividen (DER_DPR) memiliki nilai minimum 0,002; nilai maksimum 3,509; nilai rata-rata (mean) 0,84678; dan standar deviation 0,779759.

3.3 Uji Asumsi Klasik

3.3.1 Uji Normalitas

Berdasarkan hasil uji normalitas menggunakan uji Kolmogorov-smirnov menunjukkan persamaan 1 menghasilkan nilai Asymp. Sig. (2 tailed) sebesar 0,181 dan persamaan 2 menghasilkan nilai Asymp.Sig (2 tailed) sebesar 0,200 lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

3.3.2 Uji multikolinearitas

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas menunjukkan persamaan 1 memiliki nilai VIF yaitu ROA sebesar 0,897 ; Cash Ratio sebesar 0,963; dan DER sebesar 0,888 < 10 dan nilai tolerance yaitu ROA sebesar 1,114; Cash Ratio sebesar 1,107 dan DER sebesar 1,126 lebih besar dari 0,10 maka dapat disimpulkan tidak terjadi multikolenieritas. Pada persamaan 2 memiliki VIF yaitu ROA sebesar 17,445 > 10; Cash ratio sebesar 3,051 < 10 dan DER sebesar 8,691 < 10; DPR sebesar 42,891 > 10; ROA_DPR sebesar 31,785 > 10; Cash Ratio_DPR sebesar 6,893 < 10; dan DER_DPR sebesar 28,077 > 10 dan nilai tolerance yaitu ROA sebesar 0,057 < 10; Cash Ratio sebesar 0,328 < 10; dan DER sebesar 0,115 > 10; DPR sebesar 0,023 < 10; ROA_DPR sebesar 0,031 < 10; Cash Ratio_DPR sebesar 0,145 > 10; DER_DPR sebesar 0,036 < 10 maka dapat disimpulkan untuk variabel ROA,DPR,ROA_DPR dan DER_DPR terjadi multikoleniaritas sedangkan variabel Cash Ratio, DER, dan Cash Ratio_DPR tidak terjadi multikoleneirisme.

3.3.3 Uji autokorelasi

Berdasarkan hasil uji autokorelasi menunjukkan bahwa persamaan 1 menghasilkan nilai Durbin-Watson sebesar 1,131 dan persamaan 2 menghasilkan nilai Durbin-Watson 1,307. Nilai tersebut memenuhi asumsi nilai DW diantara (-2) sampai 2, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat autokorelasi. Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas menggunakan uji Rank Spearman's bahwa semua variabel pada persamaan 1 memiliki nilai signifikansi yaitu ROA sebesar 0,164; Cash Ratio sebesar 0,994; DER sebesar 0,911 > 0,05. Sedangkan persamaan 2 memiliki nilai signifikansi yaitu ROA sebesar 0,852; Cash Ratio sebesar 0,368; dan DER sebesar 0,966; DPR sebesar 0,917; ROA_DPR sebesar 0,671; Cash Ratio_DPR sebesar 0,572 dan DER_DPR sebesar 0,864 > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa semua variabel pada model regresi tidak terjadi heteroskedastisitas.

3.4 Uji Kelayakan Model

3.4.1 Uji Statistik F

Berdasarkan hasil uji statistik F (Analisis Linear Berganda) menunjukkan besarnya nilai F pada persamaan 1 sebesar 99,542 dengan nilai signifikansi 0,000. Hal ini menunjukkan secara simultan nilai perusahaan dapat dijelaskan oleh profitabilitas (ROA), likuiditas (Cash Ratio), dan leverage (DER). Begitupun pada persamaan 2 menghasilkan nilai F sebesar 52,140 dengan nilai signifikansi 0,000. Hal ini menunjukkan secara bersama-sama (simultan) nilai perusahaan dapat dijelaskan oleh profitabilitas (ROA), likuiditas (Cash Ratio), dan leverage (DER), moderasi antara profitabilitas dengan kebijakan dividen (ROA_DPR), moderasi antara likuiditas dengan kebijakan dividen (Cash Ratio_DPR), dan moderasi antara leverage dengan kebijakan dividen (DER_DPR).

3.4.2 Uji Koefisien Determinasi

Berdasarkan hasil uji adjusted R^2 uji Analisis Linear Berganda menunjukkan besarnya nilai adjusted R^2 pada persamaan 1 sebesar 0,846 yang berarti variabel dependen yang dapat dijelaskan variabel independen sebesar 84,6%. Hal ini

menunjukkan bahwa 84,6% besarnya nilai perusahaan (PBV) dijelaskan oleh profitabilitas (ROA), likuiditas (Cash Ratio) dan leverage (DER) sedangkan sisanya 15,4% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Sedangkan pada persamaan 2 setelah ditambah dengan variabel moderasi pada uji Analisis Linear Berganda menunjukkan besarnya adjusted R^2 sebesar 0,869 yang berarti variabel dependen yang dapat dijelaskan variabel independen sebesar 86,9%. Hal ini menunjukkan bahwa 86,9% besarnya nilai perusahaan (PBV) dijelaskan oleh profitabilitas (ROA); likuiditas (Cash Ratio); leverage (DER); kebijakan dividen (DPR); ROA_DPR; Cash Ratio_DPR; dan DER_DPR sedangkan sisanya 13,1% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

3.5 Uji Hipotesis

3.5.1 Uji Statistik t (test)

Hasil uji t menunjukkan bahwa koefisien Profitabilitas (ROA) sebesar 56,788 dengan arah positif. Hasil uji koefisien profitabilitas menghasilkan t hitung 15,559 atau nilai signifikansi 0,000 dibawah 0,05 sehingga H1 diterima. Artinya semakin besar profitabilitas akan semakin besar pula nilai perusahaan, sebaliknya jika semakin kecil nilai profitabilitas maka akan semakin kecil pula nilai perusahaan.

Koefisien Likuiditas (Cash Ratio) sebesar -1,206 dengan arah negatif. Hasil uji koefisien likuiditas menghasilkan t hitung -6,739 atau nilai signifikansi 0,000 dibawah 0,05 sehingga H2 diterima, Ini berarti semakin tinggi likuiditas maka akan semakin rendah nilai perusahaan, sebaliknya jika semakin rendah likuiditas akan menjadi tinggi nilai perusahaan.

Koefisien Leverage (DER) sebesar 0,070 dengan arah positif. Hasil uji koefisien leverage menghasilkan t hitung 0,160 atau nilai signifikansi 0,873 diatas 0,05 sehingga H3 ditolak. Artinya ada tidaknya variabel leverage tidak mempengaruhi tinggi rendahnya nilai perusahaan.

Koefisien Kebijakan Dividen (DPR) sebesar -9,374 dengan arah negatif. Hasil uji koefisien menghasilkan t hitung sebesar -2,047 atau nilai signifikansi sebesar 0,046

dibawah 0,05 sehingga H4 diterima. Artinya semakin tinggi kebijakan dividen maka semakin rendah nilai perusahaan, sebaliknya jika semakin rendah kebijakan dividen maka semakin tinggi nilai perusahaan.

Koefisien Profitabilitas yang dimoderasi dengan kebijakan dividen (ROA_DPR) sebesar 45,159 kearah positif. Hasil uji koefisien ROA_DPR menghasilkan t hitung 2,768 atau nilai signifikansi 0,008 dibawah 0,05 sehingga H5 diterima. Artinya semakin besar interaksi antara profitabilitas dengan kebijakan dividen maka semakin besar pula nilai perusahaan, sebaliknya jika interaksi antara profitabilitas dengan kebijakan dividen rendah maka akan semakin rendah juga nilai perusahaan.

Koefisien Likuiditas yang dimoderasi kebijakan dividen (Cash Ratio_DPR) sebesar 0,474 dengan arah positif. Hasil uji koefisien likuiditas yang dimoderasi dengan kebijakan dividen menghasilkan t hitung 0,664 atau nilai signifikansi 0,103 diatas 0,05 sehingga H6 ditolak. Artinya ada tidaknya interaksi antara variabel likuiditas dengan kebijakan dividen tidak mempengaruhi tinggi rendahnya nilai perusahaan.

Koefisien Leverage yang dimoderasi dengan kebijakan dividen (DER_DPR) sebesar 2,212 dengan arah positif. Hasil uji koefisien leverage yang dimoderasi dengan kebijakan dividen menghasilkan t hitung 1,053 atau nilai signifikansi 0,298 diatas 0,05 sehingga H7 ditolak. Artinya ada tidaknya interaksi antara variabel leverage dengan kebijakan dividen tidak mempengaruhi naik turunnya nilai perusahaan.

3.6 Pembahasan

3.6.1 Persamaan 1 tanpa variabel moderasi

Pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini membuktikan bahwa profitabilitas berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan hasil penelitian ini mendukung penelitian dari Permana dan Rahyuda (2019), Anzlina dan Rustam (2013), Sukmawati, Kusmuriyanto dan Linda (2015) dan Nana Ayu Mayarina (2017).

Pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini membuktikan bahwa likuiditas berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan hasil penelitian ini mendukung penelitian dari Permana dan Rahyuda (2019. yang menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan. Keputusan perusahaan untuk membayar kewajiban yang tinggi (Tingkat Likuidasi yang terlalu tinggi) akan mempengaruhi tingkat pengembalian kepada pemegang saham.

Pengaruh leverage terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini membuktikan bahwa leverage tidak berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan hasil penelitian ini mendukung penelitian dari Nana Ayu Mayarina (2017). Perusahaan sub-sektor makanan dan minuman memerlukan modal besar, sehingga membutuhkan alokasi dana yang banyak untuk mengembangkan usaha salah satunya melalui hutang. Artinya, investor tidak melihat besar kecilnya hutang yang dimiliki namun lebih melihat bagaimana pihak manajemen perusahaan mengelola dana tersebut dengan efektif dan efisien untuk mencapai nilai tambah bagi nilai perusahaan.

3.6.2 Persamaan 1 dengan variabel moderasi

Pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini membuktikan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan hasil penelitian ini mendukung penelitian dari Nurhayati, Kartika dan Agustin (2020). Profitabilitas digunakan perusahaan sebagai acuan untuk membayarkan dividen, besarnya laba yang dihasilkan oleh perusahaan ternyata tidak akan mempengaruhi besarnya dividen yang dibagikan.

Pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini membuktikan bahwa likuiditas berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan hasil penelitian ini mendukung penelitian dari Permana dan Rahyuda (2019. yang menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan. Keputusan perusahaan untuk membayar kewajiban yang tinggi

(Tingkat Likuidasi yang terlalu tinggi) akan mempengaruhi tingkat pengembalian kepada pemegang saham.

Pengaruh leverage terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini membuktikan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan hasil penelitian ini mendukung penelitian dari Aldi, Erlina dan Amalia (2020). Jika dibandingkan dengan perusahaan yang leverage lebih rendah maka bisa dipastikan perusahaan tersebut akan memberikan dividen yang lebih besar dikarenakan kewajiban yang ditanggung perusahaan atas beban/biaya bunga atas hutang lebih sedikit

Pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan yang dimoderasi dengan kebijakan dividen. Penelitian ini membuktikan bahwa kebijakan dividen dapat memperkuat pengaruh profitabilitas secara signifikan terhadap nilai perusahaan hasil penelitian ini mendukung penelitian dari Ayu Nana Mayarina (2017).

Pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan yang dimoderasi dengan kebijakan dividen. Penelitian ini membuktikan bahwa kebijakan dividen dapat melemah pengaruh likuiditas secara signifikan terhadap nilai perusahaan hasil penelitian ini mendukung penelitian dari Riska, Hendra Raza dan Andia Zulfa (2020) likuiditas yang tinggi juga menunjukkan banyak dana perusahaan yang menganggur yang pada akhirnya mengurangi kemampuan laba perusahaan.

Pengaruh leverage terhadap nilai perusahaan yang dimoderasi dengan kebijakan dividen. Penelitian ini membuktikan bahwa kebijakan dividen dapat melemah pengaruh leverage secara signifikan terhadap nilai perusahaan hasil penelitian ini mendukung penelitian dari Aldi, Erlina dan Amalia (2020). Selain itu diduga perusahaan yang memiliki leverage tinggi cenderung lebih mendahulukan membayar hutang jangka panjang dan beban bunga atas hutangnya dari pada membagikan dividen dengan jumlah besar namun tetap memberikan dividen dengan jumlah lebih sedikit.

4. PENUTUPAN

4.1 Kesimpulan

1. Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa profitabilitas merupakan faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan.
2. Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa likuiditas merupakan faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan.
3. Leverage tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa leverage bukan faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan.
4. Kebijakan Dividen berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa kebijakan dividen merupakan faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan.
5. Profitabilitas yang dimoderasi dengan Kebijakan Dividen berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa kebijakan dividen memperkuat pengaruh variabel profitabilitas terhadap nilai perusahaan.
6. Likuiditas yang dimoderasi dengan Kebijakan Dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa kebijakan dividen memperlemah pengaruh variabel likuiditas terhadap nilai perusahaan.
7. Leverage yang dimoderasi dengan Kebijakan Dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa kebijakan dividen memperlemah pengaruh variabel leverage terhadap nilai perusahaan.

4.2 Keterbatasan

1. Penelitian ini hanya menggunakan rasio keuangan berupa rasio profitabilitas, likuiditas, leverage dan kebijakan dividen sebagai variabel

moderasi. Sementara itu, terdapat beberapa rasio lain bisa dijadikan objek penelitian yang mungkin terkena dampak akibat pandemi Covid 19.

2. Penelitian ini menggunakan populasi perusahaan sektor konsumsi pada tahun pengamatan 2017-2021, sehingga sampel yang didapatkan kurang mencerminkan fenomena yang sesungguhnya.
3. Penelitian ini dilakukan saat pandemi dengan menggunakan populasi perusahaan sub-sektor makanan dan minuman yang seharusnya tidak terdampak saat pandemi namun hasil penelitian tidak sejalan dengan keadaan yang ada sehingga penelitian ini bias untuk dilakukan.

4.3 Saran

1. Bagi penelitian selanjutnya sebaiknya menambah atau mengganti variabel independen yang belum diteliti dalam penelitian ini, serta menggunakan variabel moderasi yang lebih berpengaruh secara signifikan seperti profitabilitas dan modal intelektual.
2. Bagi penelitian selanjutnya diharapkan untuk menambah periode pengamatan sehingga penelitian akan lebih baik dan hasilnya konsisten.
3. Bagi penelitian selanjutnya diharapkan menambah rasio-rasio keuangan lainnya seperti solvabilitas dan ukuran perusahaan sehingga hasil yang didapatkan akan lebih beragam. Selain itu, diharapkan tidak hanya meneliti perusahaan sub-sektor makanan dan minuman saja tetapi seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Abrori, A., & Suwitho, S. (2019). Pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan solvabilitas terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen (JIRM)*, 8(2).
- Aldi, M. F., Erlina, E., & Amalia, K. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap NILAI Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Industri Barang

Konsumsi Yang Terdaftar Di BEI Periode 2007-2018. *Jurnal Sains Sosio Humaniora*, 4(1), 264-276.

Anggi Septia Mayasari. (2015) "Analisis Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang dan Nilai

Perusahaan pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2013". Artikel Ilmiah Mahasiswa 2015. Manajemen: Universitas Jember.

Aulia, A. N., Mustikawati, R. I., & Hariyanto, S. (2020). Profitabilitas, ukuran perusahaan dan intellectual capital terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Riset Mahasiswa Manajemen*, 8(1).

Arikunto, S. 2013. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Manajemen Bisnis*. 13(1)

Fadhli, M. (2015). Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan dengan Kebijakan Dividen sebagai Variabel Moderasi pada Perusahaan Perbankan, Asuransi & Lembaga Keuangan Lainnya di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2013. *Jurnal Online Mahasiswa (JOM) Bidang Ilmu Ekonomi*, 2(2), 1-14.

Ghozali, I. 2011. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS19. Semarang:

Ginting, S. (2018). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, dan Leverage terhadap

Hanafi, M. dan Halim. 2005. Manajemen Keuangan. Penerbit BPFE. Yogyakarta.

Harahap, Sofyan Syafri, 2011, Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan, PT Raja Grafindo Persada, Jakarta.

Hidayah, N. 2016. Pengaruh Profitabilitas Leverage dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan Food and Beverage di Bursa Efek Indonesia. Skripsi. Program Studi Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA). Surabaya.

Indriantoro, N., & Supomo, B. (2002). Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen. Yogyakarta : BPFE.

- Jayaningrat, I.G.A.A , M.A. Wahyuni, dan E.Sujana. 2017. Pengaruh Leverage, Profitabilitas, Likuiditas, Kebijakan Dividen, Kepemilikan Manajerial, Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Properti Dan Real Estate Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2015. *Ejournal S1 Akuntansi* 7(1) : 1-12.
- Kasmir. 2010. Pengantar Manajemen Keuangan. Kencana. Jakarta.
- Jogiyanto Hartono. (2014). Teori Portofolio dan Analisis Investasi. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Kasmir. 2018. Analisis Laporan Keuangan. Raja Grafindo Persada. Jakarta. Analisis Kebijakan Dividen pada Perusahaan LQ46 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Laporan Keuangan . Depok: PT RajaGrafindo Persada.
- Kasmir. 2018. Analisis Laporan Keuangan, Edisi Pertama, Cetakan Kedelapan. Jakarta: PT. Rajawali Pers.
- Lestari, E.Y. 2017. Pengaruh Likuiditas, Leverage, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Moderating (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2014). *Jurnal Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis* : 1-15.
- Mayarina, N. A. (2017). *Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage Dan Free Cash Flow Terhadap Nilai Perusahaan: Kebijakan Dividen Sebagai Pemoderasi* (Doctoral dissertation, STIESIA SURABAYA).
- Mery, K., Zulfahridar, Z., & Kurnia, P. (2017). Pengaruh Likuiditas, Leverage Dan Moderasi Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia .
- Nguyen, T., Duong, H. N., & Singh, H. (2016). Stock market liquidity and firm value: An empirical examination of the Australian market. *International Review of Finance*, 16(4), 639-646.
- Nurdin, I., & Hartati, S. (2019). *Metodologi penelitian sosial*. Media Sahabat Cendekia.
- Nurhayati, I., Kartika, A., & Agustin, I. (2020). Pengaruh Struktur Modal Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Manufaktur Tahun 2016-2018. *Dinamika Akuntansi Keuangan dan Perbankan*, 9(2), 133-144.

- Patricia.,Primsa Bangun & Malem Ukur Tarigan. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Periode 2012-2016.
- Puspitaningtyas, Z. 2017. Efek Moderasi Kebijakan Dividen Dalam Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Akuntansi, Ekonomi dan Manajemen Bisnis* 5(2): 173-180.
- Putra, A. A.N.D.A. dan P.V. Lestari. 2016. Pengaruh Kebijakan Dividen, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Unud*. 5(7): 4044-4070. ISSN: 2302-8912.
- Rahayu, M., & Sari, B. (2018). Faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan. *Ikraith-Humaniora*, 2(1), 69-76.
- Riska, Raza, H., & Zulfa, A. (2020). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap nilai Perusahaan dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Moderating Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Karya Ilmiah*, 16(3), 185–304.
- Rustam, C. W. A. (2013). Pengaruh Tingkat Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Real Estate Dan Property Di BEI Tahun 2006–2008. *Jurnal Ekonom*, 16(2), 12-35.
- Setiawan, D. E., & Rahmawati, I. Y. (2020). The Effect of Liquidity, Profitability. Leverage on Corporate Value with Dividend Policy and BI Rate as Moderated Variables (Study of Banking Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange in 2014-2017). *Economics and Business Solutions Journal*, 4(1), 1. <http://doi.org/10.26623/ebsj.v4i1.2239>
- Sitompul, S., & Khadijah, S. (2020). Analysis Net Profit, Dividend, Debt, Cash Flow, and Capital Net Working That Influence Investment Decisions on Manufacturing Companies. *International Journal of Research and Review*, 7(3).
- Sjahrial Dermawan. 2007. Pengantar Manajen Keuangan. Jakarta: Mitra Wacana Media
- Sugiyono, (2008). Metode Penelitian Kunatitatif Kualitatif dan R&D. Bandung Alfabeta. Tahun2011-2014. Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Riau, 4(1)

Sukmawati, S., Kusmuriyanto, K., & Agustina, L. (2014). Pengaruh struktur modal, ukuran perusahaan, likuiditas dan return on asset terhadap kualitas laba. *Accounting Analysis Journal*, 3(1).

Warsono. (2003). Manajemen Keuangan Perusahaan Edisi Ketiga. Jakarta: Banyumedia.